BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sebagai media hiburan bagi para pembacanya. Cerita yang menarik, karakter-karakter tokoh, dengan alur yang tidak dapat ditebak, memunculkan perasaan emosional bagi para pembaca. Karya sastra sangat membantu penulis dan pembaca dalam memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kalimat yang rumit. Karya sastra juga dapat memberi pembaca perspektif baru tentang dunia melalui apa yang mereka baca, yang dapat membantu mereka merasa empati dan memahami perspektif dan pengalaman orang lain. Dengan demikian, penulis karya sastra dapat menjadi tokoh inspiratif bagi pembaca untuk mengembangkan empati dan memahami perspektif dan pengalaman orang lain.

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat, semakin hari semakin maju. Sejalan dengan perkembangan teknologi, sastraupun merasakan dampaknya salah satunya yaitu dengan adanya sastra siber sebagai sastra berbasis teknologi. Robert Escarpit (2003:5-48) mengemukakan, pada sosiologi sastra dalam kemajuan budaya serta teknologi canggih semacam internet membawa dampak terhadap perkembangan kesusastraan. Sastra siber merupakan produk yang berkembang pesat pada era digital sekarang. Sastra siber memanfaatkan media seperti *web*, *blog*, *aplikasi*, *medsos* dan sebagainya dalam menyebarkan karya-karya sastra. Dengan adanya sastra siber ini dapat

menjangkau pembaca jauh lebih luas dan penulis pun dapat berinteraksi langsung dengan para pembaca secara *online*. Sastra siber dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan dalam penggunaan media digital, desain dan juga pemasaran secara *online*.

Salah satu perkembangan sastra siber yang bermanfaat ialah dengan hadirnya sebuah media membaca secara *online* yaitu aplikasi watsapp. Syaharani dan Adi Bayu (2017) menyatakan bahwa watsapp adalah sebuah aplikasi blogging dan merupakan suatu situs web yang menyediakan fasilitas untuk para pengguna dalam membaca dan mencipta atau menulis sebuah cerita. Rohmatul (2021) menjelaskan bahwa Watsapp adalah sebuah aplikasi yang berasal dari Toronto, Kanada, yang memungkinkan pengguna, baik penulis maupun pembaca, untuk menemukan berbagai jenis karya tulis seperti artikel, novel, cerpen, dan sebagainya dari penulis di seluruh dunia.

Watsapp merupakan sebuah wadah komunitas *online* para penulis untuk menuangkan karya-karya mereka. Aplikasi watsapp diciptakan oleh Allen Lau dan Ivan Yuen pada tahun 2006 (Afriana, 2018). Meskipun watsapp tercipta sudah cukup lama, namun aplikasi watsapp baru populer di Indonesia pada tahun 2016. Pada awalnya watsapp digunakan sebagai media untuk membaca dan menulis cerita, saat ini watsapp telah berevolusi menjadi komunitas global yang signifikan untuk para pencipta karya dan pembaca sebagai penikmat karya. Watsapp menghubungkan komunitas global dari 90 juta pembaca dan penulis melalui daya tarik cerita-cerita yang ada di platform tersebut. Berdasarkan *Program of International Student Assessment* (2019), Indonesia

saat ini berada di peringkat ke-62 dari 70 negara dalam hal tingkat literasi berdasarkan hasil survei.

Wattpad membawa dampak baru dan berbeda bagi masyarakat Indonesia dalam hal minat baca dan literasi. Respon positif yang signifikan terhadap aplikasi Wattpad menunjukkan peningkatan minat membaca dan menulis di kalangan masyarakat Indonesia. Pada aplikasi wattpad terdapat banyak genre baik fantasi, fiksi, *romance*, horor, klasik, misteri, non fiksi, petualangan, spiritual dan puisi. Wattpad dapat diakses secara gratis melalui web dan aplikasi. Pembaca tidak harus berlangganan secara premium, cukup menonton iklan saja pada tiap bab cerita. Wattpad menjadi populer di kalangan sastra siber dikarenakan dari cerita wattpad penulis dapat menerbitkan novel dan memperoleh penggemar secara global. Beberapa karya yang dipublikasikan wattpad sangat populer dan ada yang sudah diadaptasi menjadi film dan buku cetak. Wattpad menyediakan cara dalam menghasilkan uang yaitu dengan cara, 1) *Paid Stories*, 2) *Patreon*, 3) *Ko-Fi*.

Paid Stories merupakan program resmi wattpad yang memungkinkan penulis untuk menjual cerita-cerita eksklusif kepada pembaca. Pembaca harus membayar untuk mengakses cerita-cerita ini, dalam bentuk langganan bulanan atau pembelian secara individu. Penulis mendapatkan pendapatan dari penjualan cerita-cerita ini. *Patreon* merupakan *platform crowdfunding* yang memungkinkan penulis mendapat dukungan finansial secara berkala dari penggemar mereka. Dukungan ini bisa berupa langganan bulanan dan sumbangan satu kali. *Ko-Fi* merupakan program penulis dapat memasukkan tautan atau tombol *ko-fi* pada profil karya mereka di wattpad, memberikan pembaca

kesempatan memberikan dukungan finansial tambahan secara sukarela tanpa komitmen langganan bulanan.

Pada dasarnya, *Paid Stories* adalah fitur resmi Wattpad yang memungkinkan penulis menjual cerita-cerita eksklusif kepada pembaca, sedangkan *Patreon* dan *Ko-fi* merupakan *platform* eksternal penulis dalam menerima dukungan finansial tambahan dari para penggemar mereka. Para penikmat cerita Wattpad tetap bisa menikmati bacaan secara gratis tanpa mengeluarkan pendapatan *financial* dengan menonton iklan pada setiap babnya. Iklan ini juga tidak selalu ada pada semua cerita. Terdapat tambahan pendapatan jika penulis cerita mengeluarkan novel cetak dengan menggunakan sistem *pree-order* dan menjualnya kepada para penikmat karyanya, jika penggemar ingin membeli novel dalam bentuk cetaknya, maka penulis akan mendapat pendapatan dari pembelian novel cetak tersebut.

Wattpad memiliki komunitas yang aktif, dengan *follower* atau reagen yang banyak, dapat membantu mengembangkan cerita serta menyebarkan karya. Wattpad memiliki keunggulan di bandingkan *platform* sastra siber lainnya yaitu memiliki berbagai macam kontribusi yang membantu mengembangkan cerita, seperti fase atau *roleplayer* model, video, musik dan *quote* yang dapat kita gunakan sebagai sarana promosi. Dengan berbagai fitur dan layanan yang ditawarkan, wattpad telah menjadi platform interaktif dan sangat populer yang dipilih oleh para penulis dan pembaca. Wattpad tidak hanya sebagai sarana para penulis saja tetapi kita sebagai pembaca dapat memberikan interaksi dan tanggapan melalui kolom komentar yang tersedia pada setiap babnya bahkan pada setiap kalimat kita sebagai pembaca dapat langsung memberikan

komentar. Wattpad memiliki fitur komentar yang bebas, yang mempengaruhi struktur cerita dan menggambarkan reaksi dari para pembaca karya sastra tersebut. Keunggulan wattpad memiliki tampilan menarik dan modern, penulis juga dapat berinteraksi langsung dengan pembaca untuk meningkatkan popularitas cerita. Dengan adanya wattpad dapat menambah kosa kata, meningkatkan minat baca, mengembangkan imajinasi, meningkatkan kemampuan menulis, praktis, fleksibel dan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan popularitas.

Pada aplikasi wattpad terdapat banyak pemilihan genre salah satunya genre *romance*. *Romance* adalah salah satu genre cerita *fiksi* yang kerap dihubungkan dengan sebuah jalinan percintaan. Cerita bergenre *romance* mengisahkan dua sejoli yang memiliki perasaan cinta dan kebersamaan. Dimas Abi (2021) sebagai seorang *blogger* menjelaskan bahwa dalam genre *romance*, kewajiban *ending* harus happy. Ini disebabkan karena tuntutan pasar dan konsumen yang menginginkan akhir yang bahagia. Selalu ada konflik dalam cerita *romance*, semua cerita *romance* tidak sama dan memungkinkan terdapat akhir yang tidak bahagia.

Salah satunya cerita wattpad *Warning: Physical Distancing!* karya Kaggrekn menduduki peringkat #1 *romance*. Telah dibaca 21 juta kali, mendapatkan vote 1,9 juta dengan 84 bab. Pada peringkat #2 *romance* terdapat cerita *The Story of Janeta* karya Sheisray15. Telah dibaca sebanyak 12 juta kali, mendapatkan vote 1,58 juta dan memiliki 79 bab. Cerita *Warning: Physical Distancing!* memunculkan semua karakter pada awal bab berbeda dengan cerita *The Story of Janeta* yang bertahap memunculkan karakter visual para tokoh. Pada cerita *Warning: Physical Distancing!* bahasa yang

digunakan bahasa Indonesia dan Inggris, karakter tokoh terdapat artis luar negeri dan artis Indonesia, sedangkan *The Story of Janeta* semua karakter tokoh merupakan artis luar negeri dan pada cerita menggunakan bahasa Indonesia. Kaagren telah mempublikasikan sebanyak 13 cerita, sebanyak 7 cerita yang telah mencapai ending, 6 cerita *on going* dan memiliki 1 cerita yang akan datang. Sedangkan cerita *The Story of Janeta* merupakan publikasi pertama Sheisray15 dan *The Story of Janeta 2* masih *on going*. Dengan pertimbangan 2 cerita teratas pada genre romance, penulis memilih cerita *The Story of Janeta* sebagai objek penelitian penulis.

The Story of Janeta ceritanya berkisah tentang Janeta Anggraini, seorang siswi biasa yang tidak begitu cantik dan juga tidak begitu polos. Dia hanyalah seorang siswa biasa yang mungkin tidak dikenal oleh teman-teman sekelasnya. Janeta memiliki impian untuk menjadikan Lio sebagai pacarnya, Lio terkenal sebagai kapten basket disekolahnya dan telah memiliki pacar yang sempurna. Terdapat seorang laki-laki yang menyukai Janeta yaitu Dirgantara Marcello. Cerita ini berfokus pada perjalanan Janeta dalam mencapai impian tersebut dan bagaimana ia menghadapi tantangan dan kesulitan dalam hidupnya.

Cerita ini menarik banyak pembaca genre *romance* salah satunya dengan kehadiran tokoh utama Dirgantara Marcello. Dirgantara Marcello menggunakan visual DPR Ian alias Christian Yu. DPR Ian merupakan penyanyi asal Australia, kelahiran 6 September 1990. Selain sebagai penyanyi DPR Ian juga seorang *producer, director* dan *chief perfect regime (DPR)*. Daru remaja, ia telah jatuh cinta terhadap musik dan pertunjukan. Pada masa ini pula DPR Ian sering mengunggah video pertunjukan

menarinya pada kanal YouTube. Saat Hallyu Wave mulai *booming*, DPR Ian pindah ke Korea Selatan pada saat usia 18 tahun. DPR Ian merupakan sosok yang cakap, tampan dan fisik yang keren serta gagah. Penggemar DPR Ian khususnya penggemar perempuan, menjadikan DPR Ian ini sebagai *boyfriend* material. Dengan latar belakang sosial visual tokoh, para pembaca khususnya perempuan yang juga mengidolakan DPR Ian dapat menggambarkan sosok Dirgantara Marcello merupakan seseorang seperti DPR Ian.

Pada cerita *The Story of Janeta* cenderung para pembaca perempuan lebih banyak, dibanding para pembaca laki-laki. Dibuktikan terdapat 613 komentar saat kemunculan karakter visual tokoh utama laki-laki, berbeda saat kemunculan karakter visual tokoh utama perempuan mendapat 153 komentar. Pada laman kolom komentar yang memberikan tanggapan rata-rata perempuan, dilihat dari *username* watsapp pembaca yang kebanyakan bernama perempuan.

Pada setiap cerita watsapp terdapat kolom komentar, agar para pembaca dapat memberikan respon/tanggapan. Cerita *The Story of Janeta* merupakan cerita pertama yang Sheisray15 publikasikan dalam akun watsappnya. Banyak mendapat respon dari pembaca sekitar 500 komentar lebih pada setiap bab nya. Cerita ini meledak dan mendapat banyak tanggapan yang berbeda-beda dari para pembaca cerita tersebut. Peneliti ingin melihat bagaimana ketertarikan pembaca cerita ini, dan bagaimana sheisray15 dapat mempublikasikan cerita pertamanya menjadi bacaan yang populer, banyak dinikmati para pembaca dan telah terbit dalam bentuk novel.

Para pembaca diharapkan tidak hanya menikmati karya sastra tetapi juga memperoleh pembelajaran yang bermanfaat. Endraswara (2013:117) mengemukakan bahwasanya suatu karya sastra hendaknya memiliki fungsi *use and gratifications* (berguna dan memuaskan) para pembaca. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembaca seharusnya dapat memperoleh manfaat atau pembelajaran yang dapat membawa perubahan dalam dirinya setelah membaca karya sastra tersebut..

Pembaca memegang peranan krusial dalam penilaian sebuah karya sastra, termasuk cerita di Wattpad. Bagaimana pembaca mengapresiasi dan menilai cerita-cerita tersebut menentukan apakah karya sastra tersebut berhasil mencapai tujuan dan fungsi yang diharapkan. Pembaca memberikan makna dan penilaian terhadap karya sastra, sehingga sebuah karya sastra tidak dapat memiliki makna yang lengkap tanpa keterlibatan pembaca. Pembaca yang tersugesti, merasakan empati serta mampu mengambil pelajaran setelah menikmati dan membaca cerita wattpad mampu mencapai tujuannya sebagai fungsi karya sastra. Karena peran pembaca sebagai penikmat, pemberi nilai, dan pemakna karya sastra sangat penting dalam menilai atau menentukan kualitas dan makna pada karya sastra.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan resepsi sastra sinkronis. Penelitian resepsi sastra sinkronis mengacu pada studi terhadap suatu karya sastra dengan mempertimbangkan tanggapan pembaca yang muncul dalam satu periode waktu tertentu. Metode sinkronis dalam penelitian resepsi sastra ini mengfokuskan pada tanggapan pembaca yang sejalan dengan waktu atau periode tertentu terhadap sebuah karya sastra. Pada penelitian ini, penulis akan memilih responden berdasarkan komentar

pada kolom komentar cerita *The Story of Janeta*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan resepsi sastra secara eksperimental. Pada penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara karya sastra siber cerita *The Story of Janeta* dengan para pembaca dan konteks sosialnya, sehingga meningkatkan pengetahuan dalam bidang sastra.

Terdapat penelitian terdahulu mengenai resepsi sastra yaitu “Analisis tanggapan pembaca cerita watsapp *A Babysister’s Diary* karya *Prohings* (Kajian resepsi sastra). Penelitian ini ditulis oleh Anisah Chamalia, Moh, Muzakkadan Fahrul Falah. Pada penelitian tersebut penulis menemukan tanggapan pembaca terhadap unsur intrinsik pada cerita *A Babysister’s Diary* melalui kolom komentar yaitu, terdapat tokoh dan watak, Alur, Latar, Tema dan gaya bahasa. Peneliti juga menemukan tanggapan pembaca terhadap kesan *A Babysister’s Diary*, kesan yang muncul setelah membaca cerita ini mendapat tanggapan kesan yang positif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tanggapan pembaca terhadap cerita watsapp *The Story Of Janeta* karya *Sheisray15* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendesripsikan tanggapan dari para pembaca terhadap cerita watsapp *The Story Of Janeta* karya *Sheisray15* dengan menggunakan kajian resepsi sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya pada bidang analisis karya sastra dengan menggunakan kajian resepsi sastra. Semoga dapat menjadi pengetahuan khususnya pada penelitian resepsi sastra secara sinkronis dengan pendekatan resepsi sastra eksperimental.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian resepsi sastra di masa mendatang dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pembaca merespons suatu karya sastra. Bagi pengarang sastra, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi untuk menciptakan karya sastra yang menarik, menghibur, dan memberikan pelajaran bagi para pembaca.